

SKRIPSI



**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI
DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALA PERMAINAN
SEPAK BOLA SISWA SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS KOTA
MAKASSAR**

***THE RELATIONSHIP OFF AGILITY AND AYE-FOOT COORDINATION
WITH THE ABILITY TO GO SOCCER IN SOCCER GAME OF THE
MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL PERUMNAS MAKASSAR
CITY***

SYAHRIL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
JURUSAN PGSD DIKJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI
DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALA PERMAINAN
SEPAK BOLA SISWA SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS KOTA
MAKASSAR**

***THE RELATIONSHIP OFF AGILITY AND AYE-FOOT COORDINATION
WITH THE ABILITY TO GO SOCCER IN SOCCER GAME OF THE
MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL PERUMNAS MAKASSAR
CITY***

ABSTRAK

Syahril. 2020. Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I dan Pembimbing II.

Tujuan Penelitian yaitu :1) Untuk mengetahui adanya hubungan antara kelincahan kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. 2) Untuk mengetahui adanya hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. 3) Untuk mengetahui adanya hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola secara bersama-sama dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan variabel bebas kelincahan dan koordinasi mata kaki, variabel terikat kemampuan menggiring bola. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah Perumnas Makassar yang ada di kelas V dan kelas VI. Sampel yang dipergunakan sebanyak 30 siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Cara penentuan sampel yaitu secara *random sampling*.

Hasil penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa: 1) Ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar, dengan nilai r sebesar 0.821 ($Pvalue < \alpha 0,05$). 2) Ada hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar, dengan nilai r sebesar 0.898 ($Pvalue < \alpha 0,05$). 3) Ada hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola secara bersama-sama dalam permainan sepak bola siswa SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar, dengan nilai R hitung (R) sebesar 0,843 ($Pvalue < \alpha 0,05$); dan nilai F hitung (f) sebesar 72.468.

Kata kunci : Kelincahan, Koordinasi Mata Kaki dan Kemampuan Menggiring Bola.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas untuk menjalani hidup sehat dan bugar. Dalam berolahraga tidak hanya sehat yang didapatkan, namun dengan aktivitas olahraga seseorang akan dapat memperoleh penghargaan atas prestasi cabang olahraga yang dicapainya. Oleh karena itu, seseorang akan memberikan porsi latihan yang lebih, guna dapat bersaing dengan yang lainnya. Berolahraga dapat menimbulkan jiwa sportivitas yang berarti bersedia menerima kekalahan, fair play, dan menumbuhkan jiwa semangat yang tidak pernah menyerah untuk terus berlatih dalam meningkatkan kondisi fisik. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada, salah satunya yang dapat menunjang prestasi adalah olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki, mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Hal ini mungkin dikarenakan jenis permainan ini dapat dimainkan di daerah lapangan dan melibatkan banyak orang. Dari hal kegembiraan dimungkinkan olahraga ini juga sangat cukup memberikan hiburan, tantangan dan pengembangan kreatifitas dalam permainannya.

Cabang olahraga sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah merakyat dan sangat populer dikalangan masyarakat diseluruh Indonesia. Keberhasilan olahraga tersebut dapat ditingkatkan dan diarahkan untuk mencapai prestasi. Peningkatan prestasi olahraga tidak ada hentinya diperbincangkan dalam

usaha menggali dan mengkaji peningkatan prestasi dibidang olahraga. Semua kegiatan tersebut membuktikan bahwa usaha yang dilakukan atas dasar metode ilmiah yaitu prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis dan terarah melalui penelitian. Permainan sepak bola sangat ditentukan oleh penguasaan teknik, taktik, kerja sama tim dan unsur kondisi fisik pemain.

Kualitas permainan sangat ditentukan oleh kesempurnaan penguasaan teknik dasar. Karena semakin sempurna penguasaan teknik dasar semakin berkualitas permainan yang ditampilkan, dalam permainan sepak bola. Terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain dengan baik guna menuju

peningkatan prestasi, seperti menendang bola, menggiring bola, menyundul bola dan sebagainya.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling bersitegang dengan masing-masing kelompok terdiri dari sebelas orang. Kedua kelompok akan berusaha memasukkan bola kedalam gawang lawan sebanyak mungkin sehingga kelompok yang memasukkan bola paling banyak akan memenangkan pertandingan.

Permainan sepak bola diikat oleh berbagai peraturan yang dipimpin oleh seorang wasit dan dua orang hakim garis sebagai pembantu. Segala peraturan dan kebijakan dipegang oleh organisasi sepak bola tersebut dan untuk tingkat internasional disebut FIFA (*Federation Internasionla Football*

Association), sedangkan untuk di Indonesia disebut PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh seluruh kalangan masyarakat diseluruh dunia, karena olahraga ini merupakan olahraga melibatkan banyak orang dengan biaya yang tidak terlalu besar dan pelaksanaannya tidak terlalu rumit dibandingkan dengan olahraga lain. Dewasa ini permainan sepak bola berkembang dengan sangat pesat diseluruh dunia. Hampir semua negara melakukan permainan diusia dini termasuk di Indonesia. Dalam hal ini pemerintah menitik beratkan pada sekolah-sekolah sebagai tempat untuk membina olahraga pendidikan termasuk sepak bola dini.

Sekolah merupakan tempat anak dibimbing dan dilatih agar dapat

memiliki mental, fisik yang kuat, terampil, dan cekatan dalam memainkan permainan seperti sepak bola. Cabang olahraga sepak bola diperkenalkan sedini mungkin di sekolah-sekolah agar merupakan modal dasar untuk mengembangkan prestasi dimasa yang akan datang. Sebab prestasi yang maksimal menuntut kesempurnaan teknik dan hal tersebut diperoleh dari teknik dasar yang benar.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

Menggiring bola dalam permainan sepak bola perlu memperhatikan beberapa hal seperti menggiring bola ditentukan oleh penguasaan bola dengan baik, yakni bola harus sedekat mungkin pada kaki dan dengan dibawa serta diolah untuk dibawa ke tempat tujuannya.

Berdasarkan hal ini koordinasi tungkai kaki dan pergerakan badan harus dapat selerasakan. Untuk mendapatkan hasil menggiring bola yang maksimal dibutuhkan dukungan dari gerakan-gerakan yang merupakan suatu gerakan menggiring bola dengan benar dalam usaha mencapai koordinasi gerakan tersebut perlu adanya latihan teratur, terencana dan intens sehingga akan melahirkan bentuk gerakan yang terampil dengan teknik-teknik menggiring bola yang baik. Gerakan yang diharapkan dalam menggiring bola adalah aksi dari gerakan badan, koordinasi mata lengan kaki dalam perkenaan bola, letak kaki dengan bola mengendalikan dan mengontrol bola. Permainan yang memiliki skill tersebut akan

menguasai teknik mnggiring bola itu sendiri dan mengatasi situasi permainan.

Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola merupakan salah satu teknik dasar. Dalam permainan sepak bola harus dikuasai oleh setiap pemain. Menggiring bola adalah gerakan dan aksi untuk dalam permainan sepak bola yang didalamnya mengandung unsur seni, sebab adanya penggunaan kaki yang menyentuh bola dan sanggup mengubah arah dan kecepatan menggiring bola secara tiba-tiba dengan cara menggulingkan bola ke tanah sambil berlari sebagaimana dikemukakan oleh Arman Abdullah (1984:42) bahwa menggiring bola dapat diartikan seni mengamankan beberapa

bagian kaki dalam menyentuh atau menggulingkan kaki terus-menerus di tanah sambil berlari. Hal itu juga dikemukakan oleh Ilyas Hadede Ismail Tola (1991:50) yang mendefinisikan bahwa menggiring bola ialah membawa bola ke dalam control sambil berlari bola tetap dalam penguasaan (bola berada di dekat kaki).

Jadi menggiring bola adalah cara membawa bola dengan menggunakan kaki dengan tujuan agar bola yang akan di tendang ke gawang lawan lebih dekat. Pendapat lain dikemukakan oleh Abd. Adip Rani. (1992:27) yang menyatakan “menggiring bola adalah istilah sepak bola untuk lari dengan bola”.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian menggiring bola adalah membawa bola dengan berbagai macam teknik, sedangkan bola untuk membuka daerah atau melewati lawan, sehingga pemain dapat melakukan passing atau tembakan sedekat mungkin ke gawang atau ke teman.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat yakni variabel terikat dan variabel bebas. Kedua variabel tersebut akan di identifikasikan kedalam penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan

sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Dengan demikian model desain penelitian

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok (Arikunto, 1996: 115). Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah murid SD Muhammadiyah Perumnas Makassar yang ada di kelas V dan kelas VI.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling (Usman.H dan Akbar. S, 1998:44). Karena jumlah populasi penelitian ini relative banyak, maka peneliti membatasi dengan melakukan pemilihan sampel secara random sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 murid putera.

HASIL PENELITIAN DAN

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama – sama terhadap kemampuan menggiring bola.

1. Hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,821 yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\tilde{Y} = -2.108 + 1.773X_1$. Temuan ini memberikan makna bahwa semakin bagus kategori kelincahan, semakin baik pula kategori kemampuan menggiring bola, sebaliknya semakin kurang kategori kelincahan, maka kategori kemampuan menggiring bola semakin rendah pula.

Kelincahan merupakan komponen fisik yang dibutuhkan pada cabang olahraga yang menuntut pergerakan pemain untuk melakukan perubahan arah yang sangat cepat pada saat bertanding. Tidak terkecuali dalam permainan sepak bola sangat dibutuhkan sehingga tiap pemain harus mempunyai kelincahan yang baik. Kelincahan digunakan dalam permainan sepakbola seperti menggiring bola melewati lawan.

Jadi pemain memiliki kelincahan yang baik akan dapat meningkatkan teknik menggiring bola yang baik pula sehingga dapat melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan. Pemain yang memiliki kelincahan yang baik akan memungkinkan menggiring bola dengan merubah arah dengan cepat pada saat bergerak. Pengaruh kelincahan sangat menentukan

kualitas teknik setiap pemain dalam teknik pada permainan sepakbola. Karena tanpa kelincahan yang baik maka kemampuan dalam menggiring bola akan mudah direbut oleh lawan dikarenakan kurang lincah dalam melewati lawan pada saat menggiring bola.

Kelincahan sangat memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan teknik permainan dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu kelincahan harus dimiliki oleh setiap pemain karena tanpa melatih dan mengembangkan kelincahan terlebih dahulu maka teknik dalam permainan sepakbola akan sulit berkembang terutama teknik menggiring bola. Jadi kelincahan merupakan aspek potensi fisik yang harus dimiliki oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi.

2. Hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,898 yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 7.699 + 1.704X_2$. Temuan ini memberikan makna bahwa semakin bagus kategori koordinasi mata kaki, semakin baik pula kategori kemampuan menggiring bola, sebaliknya semakin kurang kategori koordinasi mata kaki, maka kategori

kemampuan menggiring bola semakin rendah pula.

Komponen koordinasi ini tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan hubungan berbagai kemampuan komponen biometrik lainnya. Komponen yang ada kaitannya dengan koordinasi ini adalah keseimbangan, kekuatan, daya tahan, koordinasi mata kaki dan keseimbangan. Permainan sepak bola memerlukan tingkat koordinasi yang baik, hal ini disebabkan karena permainan sepak bola dimainkan dengan dominan menggunakan salah satu alat gerak dari bagian tubuh yaitu tungkai. Salah satu tehnik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah kemampuan menggiring bola, karena menggiring bola adalah salah satu kunci sukses dalam suatu penyerangan. Pada saat menggiring bola, gerak, langkah dan

waktu harus mampu dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang baik dan harmonis, sehingga menghasilkan hasil yang baik pula. Seorang pemain sepak bola dapat melakukan gerakan yang baik dalam menggiring bola apabila mempunyai koordinasi yang baik pula.

3. Hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola secara bersama-sama murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan adanya hubungan secara simultan antara kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola secara bersama-sama dalam permainan sepak bola murid SD

Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,918 dengan kontribusi sebesar 84.3 % yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 2.645 + 0.666X_1 + 0.786X_2$. Hasil ini semakin memperkuat hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua. Dengan demikian kelincahan dan koordinasi mata kaki dapat menjadi prediktor yang baik bagi kemampuan menggiring bola. Artinya, jika kelincahan dan koordinasi mata kaki berkategori baik, maka dapat dipastikan membantu kemampuan menggiring bola yang lebih optimal.

Dalam permainan sepak bola banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari guna mendukung kemampuan melakukan suatu gerakan yang diharapkan misalnya

menggiring bola. Siswa yang memiliki kelincahan dan koordinasi mata kaki yang bagus pasti akan memiliki kemampuan menggiring bola yang cepat akan tetapi belum tentu memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, begitu pula bila seorang siswa memiliki kelincahan dan koordinasi mata kaki yang tidak bagus belum tentu pula memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, maka bisa diperkirakan bahwa kelincahan dan koordinasi mata kaki memberikan sumbangan yang lebih besar dengan kemampuan menggiring bola.

Selain faktor kelincahan dan koordinasi mata kaki yang memiliki hubungan dengan kemampuan menggiring bola, masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien determinasi hubungan kelincahan

dan koordinasi mata kaki secara bersama – sama terhadap kemampuan menggiring bola hanya mencapai 84,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.
2. Ada hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

3. Ada hubungan yang signifikan kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola secara bersama – sama dalam permainan sepak bola murid SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan atau direkomendasikan beberapa hal:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola maka perlu diperhatikan kelincahan dan koordinasi mata kaki seseorang.
2. Kepada para pelatih dan guru olahraga agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengajar atau melatih sepak bola. Dalam hal ini komponen fisik kelincahan dan

koordinasi mata kaki anak didik agar hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hadiqie, Zidane Muhdhor. 2013.

Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional. Kata Pena.

Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian*

Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:

PT Rineka Cipta.

Arma Abdullah. 1981. *Olahraga*

Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta:

PT. Sastra Budaya.

Bompa. 1986. *Theory And*

Methologi Of Training The Key To

Athletik. Performance, 2nd Ed. USA,

Kendali/ Hunt Publishing.

Haddade, Ilyas dan Tola, Ismail.

1991. *Penuntun Mengajar dan*

Melatih Sepak Bola. Ujung Pandang:

FPOK IKIP.

Halim, Nur, Icsan. 2011. *Tes dan*

Pengukuran Kesegaran Jasmu

Makassar: Badan Penerbit UNM.

Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-*

aspek Psikologis dalam Coaching.

Jakarta: Depdikbud P2LPTK.

Nossek. 1982. *General Theory of*

Training. Lagos: Pan African Press

Ltd.

Nurhasan. 2001. *Tes dan*

Pengukuran dalam Pendidikan

Jasmani: Prinsip-prinsip dan

Penerapannya. Departemen

Pendidikan Nasional.

Rani, Adib, Abd. 1992. *Materi dan*

Evaluasi Mengajar Permainan

Sepakbola. FPOK IKIP Ujung

Pandang.

Singer. 1975. *Practical Ethics*

Liberation. New York: Avon Books.

Soekatamsi. 1994. *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suharno. 1983. *Ilmu Pelatihan Olahraga*. Fpok-IKIP. Yogyakarta.

Usman dan Akbar. 1998. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

